



LAPORAN KINERJA KECAMATAN LOA JANAN ILIR TAHUN 2023



Kecamatan Loa Janan Ilir
Jl. HAMM. Rifaddin RT. 30 Kel. Simpang Tiga

**SAMARINDA
TAHUN 2024**

Kata Pengantar

Laporan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah (Lakip) Kecamatan Loa Janan Ilir Tahun 2023 disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023. Lakip Kecamatan Loa Janan Ilir Tahun 2023 merupakan bentuk akuntabilitas publik dari pelaksanaan tugas dan fungsi dan penggunaan anggaran yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah. Laporan ini sebagai media informasi publik atas capaian kinerja yang terukur. Capaian kinerja disajikan melalui pengukuran dan evaluasi kinerja serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai atas hasil analisis pengukuran kinerja.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan. Diharapkan penyajian Lakip ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja agar lebih berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien dan berkelanjutan di masa mendatang.



Samarinda, 10 Januari 2024

Camat Loa Janan ilir

SYAHRUDINS S.Sos

NIP. 19670927 198803 1 018

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Struktur Organisasi	1
1.2 Tugas dan Fungsi	2
1.3 Sumber Daya Manusia	10
1.4 Keadaan Sarana dan Prasarana	11
1.5 Keadaan Umum Wilayah.....	14
1.6 Alur Pikir Penyajian.....	16
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
2.1 Perencanaan Strategis.....	17
2.1.1 Visi dan Misi Kepala Daerah.....	17
2.1.2 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah.....	18
2.1.3 Strategi, Program dan Kegiatan.....	21
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2023.....	23
2.3 Rencana Anggaran Tahun 2022	23
2.3.1 Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis.....	25
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1 Capaian Kinerja Tahun 2023.....	26
3.2 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja.....	33
3.3 Realisasi Anggaran	34
BAB IV PENUTUP	40

BAB 2

Perencanaan Dan Perjanjian Kinerja

Bab 2 Berisi :

1. *Perencanaan Strategis*
2. *Perjanjian Kinerja Tahun 2023*
3. *Rencana Anggaran Tahun 2023*

2.1 Perencanaan Strategis

RPJMD Pemerintah Kota Samarinda merupakan dokumen landasan atau acuan pokok penyelenggaraan pemerintahan sesuai Peraturan Kota Samarinda sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 02 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021-2026.

Rencana Strategis (Renstra) adalah dokumen Perencanaan Perangkat Daerah periode lima tahun. Renstra memuat tujuan, sasaran dan strategi bagi penyelenggaraan program dan kegiatan di Kecamatan Loa Janan Ilir Kota Samarinda yang harus dilaksanakan secara terpadu, sinergis, harmonis dan berkesinambungan.

Renstra Kecamatan Loa Janan Ilir Kota Samarinda merupakan manifestasi komitmen dalam mendukung visi dan misi Pemerintah Kota Samarinda yang tertuang dalam RPJMD Kota Samarinda Tahun 2021-2026. Sebagai bentuk pembangunan berkelanjutan, perumusan Renstra Kecamatan Loa Janan Ilir Kota Samarinda Tahun 2021-2026 tidak terlepas dari kesuksesan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan periode sebelumnya.

2.1.1 Visi dan Misi Kepala Daerah

Dalam rangka mengantisipasi tantangan dan hambatan yang kedepan menuju kondisi yang diharapkan, Kecamatan Loa Janan Ilir Kota Samarinda perlu secara terus menerus dan berkelanjutan mengembangkan peluang dan inovasi dalam segala bidang kehidupan masyarakat.

Meningkatnya persaingan, tantangan dan tuntutan masyarakat akan pelayanan yang penuh, maka mendorong Kecamatan Loa Janan Ilir untuk memperbekali diri agar tetap eksis dan maju dengan senantiasa mengupayakan perubahan kearah yang lebih baik.

Dimana perubahan tersebut dilakukan secara bertahap berencana konsisten dan berkelanjutan serta berkesinambungan sehingga dapat meningkatkan Akuntabilitas Kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil dan manfaat.

Adapun Visi Pembangunan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kota Samarinda 2021-2026 :
"Terwujudnya Kota Samarinda Sebagai Pusat Kota Peradaban".

Visi ini diwujudkan melalui 5 (Lima) Misi Pembangunan yaitu :

1. Mewujudkan masyarakat kota yang religius, unggul dan berbudaya.
2. Mewujudkan perekonomian kota yang maju, mandiri, berkerakyatan dan berkeadilan.
3. Mewujudkan pemerintahan yang professional, transparan, akuntabel, dan bebas korupsi
4. Mewujudkan Infrastruktur yang mantap dan modern
5. Mewujudkan lingkungan kota yang aman, nyaman, harmoni dan lestari

2.1.2 Tujuan Strategis

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi dan meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah semua program dan kegiatan dalam melaksanakan misi. Tujuan dicanangkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Pada dasarnya tujuan atau suatu kondisi ideal, lebih berhasil, lebih maju, yang ingin diwujudkan atau dihasilkan yang ingin menjadikan suatu realita antara keinginan dan kenyataan, pada kurun waktu tertentu.

Keterkaitan Tujuan dengan Sasaran Strategis Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

NO	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS
1	Meningkatnya pelayanan prima bagi masyarakat	Meningkatnya Kualitas Pelayanan publik di Kecamatan Meningkatnya Kualitas Hidup, Kapasitas dan Kapabilitas Masyarakat di Kelurahan

Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target tahun					Kondisi Akhir
			Kondis Awal	2023	2024	2025	2026	
Meningkatnya Pelayanan Prima bagi Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Angka	77,00	77,50	78,00	79,00	80,00	80,00
Meningkatnya Kualitas Hidup, Kapasitas dan Kapabilitas Masyarakat di Kelurahan	Persentase Usulan Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana dan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan yang Disetujui	Persen	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %

Tabel 2.1 Ringkasan Visi Misi RPJMD Kota Samarinda 2021-2026

VISI	MISI	PROGRAM PRIORITAS
<p>Terwujudnya Samarinda Sebagai kota Pusat Peradaban</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewujudkan Masyarakat Kota Yang Religius, Unggul dan Berbudaya 2. Mewujudkan Perekonomian Kota Yang Maju, Mandiri, Berkerakyatan dan Berkeadilan 3. Mewujudkan Pemerintahan yang Profesional, transparan akuntabel dan bebas korupsi 4. Mewujudkan Infrastruktur yang mantap dan modern 5. Mewujudkan Lingkungan kota yang aman, nyaman, harmoni dan lestari 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program Pemberdayaan RT (alokasi 100-300 juta per tahun) 2. Program Pengendalian banjir dan pembangunan sistem drainase modern 3. Program pembangunan sistem transportasi masal modern dan ramah lingkungan 4. Program <i>social security number</i> (satu kartu untuk semua layanan) 5. Program <i>smart city plus</i> 6. Program dokter on call 7. Program bantuan peralatan sarana dan prasarana untuk menunjang pendidikan gratis 12 tahun 8. Pengembangan badan usaha milik RT (berbasis kelurahan) 9. Program

		<p>pengembangan ruang terbuka hijau, taman rekreasi satu kelurahan satu playground</p> <p>10. Program penciptaan 10.000 wirausaha baru (<i>start up</i>)</p>
--	--	--

Berangkat dari Visi, misi dan Program Prioritas Daerah tersebut dan sesuai tugas dan pokok fungsinya, Kecamatan Loa Janan Ilir mendukung pencapaian Pemerintah Kota Samarinda yaitu pada Program:

1. Program Pemberdayaan RT (Alokasi 100-300 juta per RT per Tahun)
2. Program Pengendalian banjir dan pembangunan system drainase modern
3. Program Bantuan peralatan dan sarana pendidikan untuk menunjang pendidikan gratis 12 tahun
4. Program pengembangan Ruang Terbuka Hijau, Taman Rekreasi dan 1 kelurahan 1 playground
5. Program penciptaan 10.000 wirausaha baru (*start up*)

2.1.3 Strategi, Program dan Kegiatan

Setelah menentukan tujuan dan sasaran, maka langkah selanjutnya perlu ditentukan

bagaimana hal tersebut dapat dicapai. Cara mencapai tujuan dan sasaran merupakan strategi organisasi. Untuk itu Kecamatan Loa Janan Ilir menuangkan dalam Rencana Kerja Tahunan yang meliputi Program dan Kegiatan sesuai dengan nomenklatur program pada Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah, dan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.

Tabel 2.1.3 Strategi, Program dan Kegiatan

NO.	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	KEGIATAN
1	Meningkatnya Pelayanan Prima bagi Masyarakat	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
			Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
			Adminstrasi Umum Perangkat Daerah
			Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
			Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemeruntahan Daerah
		Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di tingkat Kecamatan
	Meningkatnya Kualitas Hidup, Kapasitas dan Kapabilitas Masyarakat di Kelurahan	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan

2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja, beserta target kinerja dan anggaran.

Dalam penyusunan perjanjian kinerja instansi mengacu pada Renstra, Renja, IKU, anggaran atau DPA. Perjanjian Kinerja Kecamatan Loa Janan Ilir Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2023

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET TAHUNAN
1	Meningkatnya Pelayanan Prima bagi Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	Angka	78,25
2.	Meningkatnya Kualitas Hidup, Kapasitas dan Kapabilitas Masyarakat di Kelurahan	Persentase Usulan Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Yang Disetujui	Persen	100%

2.3 Rencana Anggaran Tahun 2023

Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode satu tahun. Renja Perangkat Daerah disusun dengan mengacu pada Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) dan berpedoman pada Rancangan Strategis Perangkat Daerah (Renstra Perangkat Daerah) serta memuat program, kegiatan, sub kegiatan, lokasi kegiatan, indikator kinerja program dan kegiatan, kelompok sasaran, dan pendanaan.

Sebagai sebuah dokumen resmi Perangkat Daerah, Renja Perangkat Daerah mempunyai kedudukan yang strategis yaitu menjembatani antara perencanaan pada Perangkat Daerah dengan RKPD, sebagai implementasi pelaksanaan strategis jangka menengah daerah (RPJMD) dan Renstra Perangkat Daerah yang menjadi satu kesatuan untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Daerah. Selain itu Renja Perangkat Daerah juga berfungsi untuk menerjemahkan perencanaan strategis lima tahunan yang dituangkan dalam Renstra Perangkat Daerah ke dalam perencanaan tahunan yang sifatnya lebih operasional.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan maka perlu diimplementasikan ke dalam program, kegiatan, sub kegiatan dan pendanaan. Program adalah penjabaran kebijakan Perangkat Daerah dalam bentuk upaya yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan tugas dan fungsi. Kegiatan adalah serangkaian aktivitas pembangunan yang dilaksanakan oleh Perangkat Daerah untuk menghasilkan keluaran (*output*) dalam rangka mencapai hasil (*outcome*) suatu program.

Pada Tahun Anggaran 2023 Kecamatan Loa Janan Ilir Kota Samarinda melaksanakan kegiatan dengan anggaran murni sebesar Rp 28.568.400.212,- dengan rincian anggaran Belanja Operasi Rp 13.971.243.156,- dan Belanja Modal Rp 420.575.000,-. Namun dengan adanya dinamika yang terjadi di wilayah dan untuk mengakomodir aspirasi masyarakat, kebutuhan organisasi serta perubahan teknis teknis lainnya maka dilakukan penyesuaian anggaran melalui mekanisme perubahan APBD 2023 sehingga anggaran Kecamatan Loa Janan Ilir bertambah menjadi Rp 30.650.972.668,-

2.3.1 Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

Anggaran belanja Tahun 2023 Kecamatan Loa Janan Ilir yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 2.7 Anggaran Belanja per Sasaran Strategis

NO.	SASARAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Meningkatnya Pelayanan Prima bagi Masyarakat	14.391.818.156	Belanja Barang dan Jasa Rp 4.555.325.468,- Belanja Modal Rp 420.575.000,-
2	Meningkatnya Kualitas Hidup, Kapasitas dan Kapabilitas Masyarakat di Kelurahan	16.259.154.512	Anggaran pada giat Probebaya Sarpras dan Pemberdayaan Kelurahan.

BAB 3

Akuntabilitas Kinerja

Bab 3 Berisi :

1. *Capaian Kinerja Tahun 2023*
2. *Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis*
3. *Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Lainnya*
4. *Realisasi Anggaran*
5. *Inovasi*

3.1 Capaian Kinerja Tahun 2023

Kecamatan Loa Janan Ilir Kota Samarinda telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Kecamatan Loa Janan Ilir tahun 2023 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Dari hasil pengumpulan data selanjutnya dilakukan kategorisasi kinerja (penentuan posisi) sesuai dengan tingkat capaian kinerja yaitu:

Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1.	$91 \leq 100$	Sangat Baik
2.	$76 \leq 90$	Tinggi
3.	$66 \leq 75$	Sedang
4.	$51 \leq 65$	Rendah
5.	≤ 50	Sangat Rendah

Sumber: *Permendagri Nomor 86 Tahun 2017*

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Kecamatan Loa Janan Ilir dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Kecamatan Loa Janan Ilir beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut:

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Capaian	Realisasi	Kriteria
1	Meningkatnya Pelayanan Prima bagi Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	78,25	83,25	100%	Sangat Tinggi
2	Meningkatnya Kualitas Hidup, Kapasitas dan Kapabilitas Masyarakat di Kelurahan	Persentase Usulan Kegiatan Pembangunan Saran dan Prasarana Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Yang Disetujui	100%	100%	100%	Sangat Tinggi

➤ **Analisa Target dan Realisasi Sasaran Perangkat Daerah Tahun 2023**

a. **Meningkatnya Pelayanan Prima Bagi Masyarakat**

Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya. SKM bertujuan untuk mengetahui tingkat kinerja unit pelayanan secara berkala sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik selanjutnya. Pengukuran kepuasan merupakan elemen penting dalam proses evaluasi kinerja dimana tujuan akhir yang hendak dicapai adalah menyediakan pelayanan yang lebih baik, lebih efisien, dan lebih efektif berbasis dari kebutuhan masyarakat. Suatu pelayanan dinilai memuaskan bila pelayanan tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna layanan. Kepuasan masyarakat dapat juga dijadikan acuan bagi berhasil atau tidaknya pelaksanaan program yang dilaksanakan pada suatu lembaga layanan

publik.

Pengukuran Suvey Kepuasan Masyarakat (SKM) di Pemerintah Kota Samarinda dijadikan tolok ukur untuk mengetahui kinerja Perangkat Daerah/Unit Kerja dalam pemberian pelayanan kepada masyarakat. Hasil pengukuran SKM dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi Perangkat Daerah /Unit Kerja untuk memperbaiki kinerja pelayanan publik. Pengukuran Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Pengukuran Survey Kepuasan Masyarakat. Dalam rangka meningkatkan penyelenggaraan pelayanan publik khususnya pengguna jasa layanan, maka Kecamatan Loa Janan Ilir Kota Samarinda melakukan pengukuran SKM secara rutin sebagai bahan evaluasi terhadap kinerja pelayanan yang telah dilakukan oleh pegawai di Kecamatan Loa Janan Ilir kepada masyarakat selaku pengguna layanan. Hasil penilai Survei Kepuasan Masyarakat Kecamatan Loa Janan Ilir Kota Samarinda Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Hasil Penilaian Survei Kepuasan Masyarakat Tahun 2023

No.	Unsur	NRR	Target	Realisasi	Keterangan
1	Persyaratan Pelayanan	3,240	78,25	83,3	Hasil diperoleh dari Perhitungan Menggunakan aplikasi Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)
2	Sistem, Mekanisme dan Prosedur	3,248			
3	Waktu Pelaksanaan	3,175			
4	Biaya/Tarif	3,749			
5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	3,229			
6	Kompetensi Pelaksana	3,294			
7	Perilaku Pelaksana	3,328			
8	Penanganan Pengaduan, Saran dan pengaduan	3,529			
9	Sarana dan Prasarana	3,229			

Hasil Indeks Kepuasan Masyarakat diperoleh dari Aplikasi Survey Kepuasan Masyarakat yang ada pada pelayanan umum di Kecamatan Loa Janan Ilir. Dapat dilihat dari tabel yang telah disajikan diatas bahwa Dari 9 (sembilan) unsur yang dijadikan parameter dalam pengukuran SKM,

rata-rata nilai per unsur yaitu 3,335 dengan nilai tertinggi yaitu 3,749 pada unsur biaya/tarif dan nilai terendah yaitu 3,175 pada unsur waktu pelayanan. Di Kecamatan Loa Janan Ilir yang mempengaruhi nilai rendah yaitu pada indikator waktu pelayanan, dimana pemohon datang ke Kecamatan untuk pelayanan umum sering kali masih terdapat kekurangan persyaratan sehingga perlu waktu untuk melengkapi seluruh persyaratan hingga permohonan diterima.

Pada sasaran Meningkatnya Pelayanan Prima pada Masyarakat dengan indikator Indeks Kepuasan Masyarakat yang telah ditargetkan sebesar **78,25 %** pada realisasi capaiannya melebihi target yaitu sebesar **83,3%** atau **106,4 %**. Capaian ini menunjukkan bahwa Kecamatan Loa Janan Ilir selalu memberikan upaya pelayanan yang terbaik bagi warganya yang didukung dengan kecakapan petugas dalam melayani, kemudahan dan kenyamanan dalam pelayanan dan komitmen untuk terus meningkatkan pelayanan prima.

b. Meningkatnya Kualitas Hidup, Kapasitas dan Kapabilitas Masyarakat di Kelurahan

Pada sasaran Meningkatnya Kualitas hidup, kapasitas dan kapabilitas masyarakat pemerintah Kota Samarinda mewujudkannya dengan membuat suatu program pembangunan dan pemberdayaan Masyarakat atau disingkat dengan Probebaya. Probebaya bertujuan untuk meningkatkan peran serta dan potensi masyarakat kelurahan. Adapun tujuan Probebaya adalah :

- a. Memfasilitasi masyarakat dalam mengidentifikasi masalah dan membantu mengartikulasikan kebutuhannya
- b. Memfasilitasi pembangunan sarana dan prasarana dilingkungan RT
- c. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan sosial kemasyarakatan
- d. Meningkatkan peran serta dan mendorong keberdayaan masyarakat dalam pembangunan

Probebaya merupakan program pemerintah Kota Samarinda yang bersentuhan langsung dengan masyarakat. Adapun bentuk kegiatan Probebaya di setiap RT sesuai dengan Peraturan Walikota Samarinda No 11 Tahun 2022 meliputi :

- a. Pengadaan, Pembangunan, Pengembangan dan Pemeliharaan sarana dan Prasarana Umum dilingkup RT.
- b. Pemberdayaan Masyarakat dilingkup RT

Kegiatan Pengadaan, Pembangunan, Pengembangan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Umum serta Pemberdayaan Masyarakat Meliputi :

- Infrastruktur
- Ekonomi
- Sosial Budaya
- Kesehatan
- Pendidikan; dan
- Kepemudaan

Pada sasaran Meningkatnya Kualitas Hidup, Kapasitas dan Kapabilitas Masyarakat di Kelurahan Kecamatan Loa Janan Ilir dengan Indikator Persentase Usulan Kegiatan Pembangunan Saranadan Prasarana Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Yang Disetujui menetapkan target sebesar 100% pada tahun 2023. Target ini tercapai yaitu sebanyak 100% hal ini dibuktikan dengan jumlah kegiatan pembangunan sarana dan prasarana yang terlaksana di 5 (lima) kelurahan yang ada diwilayah kerja Kecamatan Loa Janan Ilir selama satu tahun dan jumlah kegiatan pemberdayaan masyarakat yang terlaksana di kelurahan selama satu tahun. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 3.4 Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana dikelurahan
Tahun 2023**

No	Kelurahan	Usulan Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana	Realisasi	Keterangan
1	Simpang Tiga	105 Unit	105 Unit	100%
2	Tani Aman	65 Unit	65 Unit	100%
3	Sengkotek	124 Unit	124 Unit	100%
4	Harapan Baru	148 Unit	148 Unit	100%
5	Rapak Dalam	115 Unit	115 Unit	100%

Sumber : E-Dalev Kota samarinda

**Tabel 3.5 Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dikelurahan
Tahun 2023**

No	Kelurahan	Usulan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat	Realisasi	Keterangan
1	Simpang Tiga	236 unit	236 unit	100%
2	Tani Aman	162 Unit	162 Unit	100%
3	Sengkotek	171 Unit	171 Unit	100%
4	Harapan Baru	312 unit	312 unit	100%
5	Rapak Dalam	177 unit	177 unit	100%

Sumber : E-Dalev Kota samarinda

❖ **Kelurahan Simpang Tiga**

Pada kegiatan Pembangunan sarana dan Prasarana kelurahan Simpang Tiga telah ditargetkan dengan jumlah usulan adalah 105 unit dan target tersebut terealisasi sesuai yang telah ditargetkan dimana pembangunan Sarpras pada kelurahan Simpang Tiga tercapai 100% sebanyak 105 unit. Kegiatan sarana dan prasarana ini diantaranya adalah Pengadaan alat pemadam kebakaran, Pengecoran jalan, semenisasi, Pembuatan Gapura, pengadaan cctc lingkungan, dan lain-lain.

Sejalan dengan capaian pada kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana capaian pada target kegiatan pemberdayaan juga sebesar 100% yaitu 236 unit usulan kegiatan pemberdayaan masyarakat. Pada kegiatan pemberdayaan ini diantaranya yaitu Pembayaran BPJS masyarakat, kegiatan dasawisma, pelatihan kewirausahaan, gotong royong, bantuan sembako, bantuan peralatan sekolah, dan lain sebagainya.

❖ **Tani Aman**

Pada kegiatan sarana dan Prasarana Kelurahan Tani Aman, pembangunan sarana dan prasarana yang telah diusulkan pada tahun 2023 yaitu sebanyak 65 unit dan realisasi pembangunan yang dicapai oleh kelurahan tani aman juga sebanyak 65 unit atau 100%. Realisasi pembangunan ini diantaranya untuk semenisasi jalan, pengadaan kursi inventaris RT, pembuatan

gapura, pembuatan drainase, dan lain-lain.

Sejalan dengan capaian pada kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana capaian pada target kegiatan pemberdayaan juga sebesar 100% yaitu 162 unit kegiatan. Pada kegiatan pemberdayaan ini diantaranya yaitu Pembayaran BPJS masyarakat, kegiatan dasawisma, pelatihan kewirausahaan, gotong royong, bantuan sembako, bantuan peralatan sekolah, dan lain sebagainya

❖ **Kelurahan Sengkotek**

Usulan Kegiatan pembangunan Sarana dan Prasarana dikelurahan sengkotek telah ditetapkan sebanyak sebanyak 124 Unit dan terealisasi sebanyak 124 unit artinya sengkotek mampu merealisasikan 100% dari usulan kegiatan yang telah ditetapkan

Sejalan dengan capaian pada kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana capaian pada target kegiatan pemberdayaan juga sebesar 100% yaitu 170 Unit kegiatan. Pada kegiatan pemberdayaan ini diantaranya yaitu Pembayaran BPJS masyarakat, kegiatan dasawisma, pelatihan kewirausahaan, gotong royong, bantuan sembako, bantuan peralatan sekolah, dan lain sebagainya.

❖ **Kelurahan Harapan Baru**

Harapan baru merupakan kelurahan yang memiliki jumlah RT terbanyak di wilayah Kecamatan Loa janan Ilir yaitu sebanyak 43 RT dan usulan pembangunan sarana dan prasarana keluraan Harapan Baru adalah sebanyak 148 Unit Unit dan realisasi yang telah dicapai oleh Kelurahan Harapan Baru adalah sebanyak 148 Unit atau setara dengan 100%.

Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang telah ditetapkan pun dalam proses giatnya tidak mengalami kendala yang berarti sehingga mampu mencapai relaisasi sebesar 100% dari target uslan kegiatan yang ditetapkan yaitu sebesar 312 unit kegiatan pemberdayaan.

❖ **Kelurahan Rapak dalam**

Seperti halnya kelurahan yang lain yang berada di wilayah Kecamatan Loa Janan Ilir, Kelurahan Rapak Dalam juga dalam menjalankan kegiatan Pembangunan sarana dan Prasarana mencapai realisasi sebesar 100% dari usulan kegiatan yang telah ditentukan sebanyak 115 unit.

Sejalan dengan capaian pada kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana capaian pada target kegiatan pemberdayaan juga sebesar 100% yaitu 177 unit usulan kegiatan pemberdayaan dan kelurahan Rapak dalam pun mampu merealisasikan sebesar target yang telah ditetapkan. Pada kegiatan pemberdayaan ini diantaranya yaitu Pembayaran BPJS masyarakat, kegiatan

dasawisma, pelatihan kewirausahaan, gotong royong, bantuan sembako, bantuan peralatan sekolah, dan lain sebagainya.

3.2 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

➤ **Perbandingan capaian kinerja tahun ini dengan beberapa tahun terakhir**

Tabel 3.6 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi beberapa tahun terakhir

No.	Indikator Sasaran	Realisasi 2021	Realisasi 2022	2023		
				Target	Realisasi	%
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	77,28	81,28	78,25	83,3	100%
2	Persentase Usulan Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana dan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan yang Disetujui	-	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel 3.6 dapat diketahui bahwa Indeks Kepuasan Masyarakat yang merupakan Indikator Kinerja Utama, pada tahun 2021 nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Loa Janan Ilir adalah **77,68** di tahun 2022 dengan target Renstra 77,00 kecamatan Loa Janan Ilir mampu melampaui target yang telah ditetapkan yaitu **81,28** dan di tahun 2023 Kecamatan Loa Janan Ilir kembali mampu melampaui target yaitu **83,3** dengan kategori **sangat tinggi**.

Indikator Persentase Usulan Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana dan Pemberdayaan Masyarakat di kelurahan yang Disetujui merupakan indikator Kinerja yang didukung oleh program Probebaya Kota samarinda. Dari table yang telah disajikan diatas dapat dilihat bahwa tahun 2021 persentase indicator ini masih nol persen karena program probebaya ini berjalan pada tahun 2022. Ditahun pertama program probebaya Kecamatan Loa Jananilir mampu menuntaskan semua kegiatan pembangunan sarana dan prasarana serta kegiatan

pemberdayaan di 142 RT di wilayah Kecamatan Loa Janan Ilir yaitu realisasi **100%** dengan kategori **sangat tinggi**

➤ **analisis keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan**

Capaian kinerja Kecamatan Loa Janan Ilir berhasil karena didukung oleh beberapa faktor antara lain:

1. Adanya komitmen pimpinan dan pegawai untuk melaksanakan tugas sesuai dengan kewenangan masing-masing yang didukung dengan anggaran dan sarana prasarana yang memadai. Pimpinan berusaha selalu terlibat dalam setiap proses perencanaan, peningkatan kinerja, sampai dengan evaluasi dan pelaporan kinerja. Koordinasi juga dilakukan secara intens sesuai dengan permasalahan dan kewenangan masing-masing.
2. Adanya dukungan, partisipasi dan komunikasi yang baik dengan berbagai elemen tokoh masyarakat dalam melaksanakan kegiatan di wilayah. Dukungan partisipasi masyarakat yang tinggi dalam setiap kegiatan pemberdayaan masyarakat.
3. Adanya kerjasama lintas sektoral yang sudah terjalin dengan baik

Komunikasi dan koordinasi dengan OPD lainnya dan instansi lain yang terkait berjalan dengan baik dan lancar, termasuk juga dengan para stakeholder yang ada di wilayah

Dalam pelaksanaannya tentu tidak lepas dari beberapa permasalahan yang dihadapi, diantaranya:

1. Terbatasnya jumlah SDM/ personil sehingga terdapat rangkap jabatan
2. Kompetensi SDM yang masih kurang

Untuk menindaklanjuti permasalahan tersebut maka perlu dilakukan usaha-usaha sebagai berikut:

1. Mengusulkan penambahan SDM
2. Mengusulkan kepada OPD teknis yang terkait untuk melaksanakan Bimbingan Teknis bagi pegawai untuk meningkatkan kompetensi sesuai bidangnya

3.3 Realisasi Anggaran

Penyerapan anggaran belanja pada tahun 2023 sebesar **95,98%** dari total anggaran yang dialokasikan. Realisasi anggaran untuk program/kegiatan utama yaitu program Penyelenggaraan

Pemerintahan dan Pelayanan Publik sebesar **93,07%**, program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan sebesar **99,64%** sedangkan realisasi untuk program/kegiatan pendukung yaitu program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah sebesar **91,50%**. Jika dikaitkan antara kinerja pencapaian sasaran dengan penyerapan anggaran, pencapaian sasaran yang relatif baik dan diikuti dengan penyerapan anggaran lebih dari 90% menunjukkan bahwa dana yang disediakan untuk pencapaian sasaran pembangunan tahun 2023 telah mencukupi.

Anggaran dan realisasi belanja tahun 2023 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran disajikan pada tabel berikut :

tabel 3.7 Anggaran dan Realisasi Belanja per Sasaran Tahun 2023

No.	Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	% Realisasi	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
1	Meningkatnya Pelayanan Prima bagi Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	78,25	83,3	100%	11,499,698,156	10,522,792,667	91,50 %
2.	Meningkatnya Kualitas Hidup, Kapasitas dan Kapabilitas Masyarakat di Kelurahan	Persentase Usulan Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana dan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan yang Disetujui	100%	100%	100%	16,259,154,512	16200047665	99,64%
Jumlah Total Belanja						27,758,852,668	26,722,840.332	96,26%

Tabel 3.8 Anggaran dan Realisasi Belanja Per Program/Kegiatan
Tahun 2023

No.	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH		11,499,698,156	10,522,792,667	91,50
1	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100.000.000	96,696,429	96,69%
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	50.000.000	48,700,000	97,4%
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	30.000.000	29,349,929	97,83%
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	20.000.000	18,646,500	93,23%
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	10,529,474,984	9,691,787,552	92,04%
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan	9,267,767,688.00	8,495,227,971	91,66%
	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	1,231,257,296.00	1,166,109,581	94,70%
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	30,450,000.00	30,450,000	100%
3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	442,631,500	423,671,257	95,71%
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	5,000,000.00	3,902,500	78,05%
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	19,550,000.00	19,550,000	100%
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	5,000,000.00	-	-
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	52,142,500.00	51,662,500	99,07%
	Penyediaan Fasilitas Kunjungan Tamu	12,000,000.00	-	-
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	348,939,000.00	348,556,257	99,89%
4	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	227,640,672	154,467,594	67,85%
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	187,640,672.00	116,467,594	62,06%
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	40,000,000	38,000,000	95%
5	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	199,951,000	156,169,835	78,1%
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	129,443,000.00	93,325,285	72,1%

	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	39,190,000	32,640,550	83,2%
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	25,000,000	24,926,000	99,7%
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	6,318,000	5,278,000	83,5%
PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK		2,892,120,000	2,691,617,751	93,06%
1	Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	2,892,120,000	2,691,617,751	93,06%
	Peningkatan efektifitas kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan	2,892,120,000	2,691,617,751	93,06%

PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN		16,259,154,512	16,200,047,665	99,6%
1	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	16,259,154,512	16,200,047,665	99,6%
	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Simpang Tiga	2,130,900,000	2,130,375,500	99,9%
	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Tani Aman	1,430,900,000	1,430,900,000	100%
	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Sengkotek	1,430,900,000	1,394,792,205	97,47%
	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Harapan Baru	3,045,640,000	3,038,043,256	99,7%
	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Rapak dalam	2,060,900,000	2,060,900,000	100%
	Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Simpang Tiga	1,292,632,080	1,287,685,560	99,6%
	Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Tani Aman	870,474,720	870,451,836	99,9%
	Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Sebgkotek	895,474,720	895,474,236	99,9%
	Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Harapan Baru	1,846,176,648	1,836,458,848	99,4%
	Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Rapak dalam	1,255,156,344	1,254,966,224	99,9%

Anggaran program Penunjang Urusan Pemerintahan sebesar Rp 11,499,698,156 didukung oleh

lima kegiatan yaitu Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah; Administrasi Keuangan Daerah; Administrasi Umum Perangkat Daerah; Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah; dan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah. Dari anggaran tersebut diperoleh realisasi sebesar Rp 10,522,792,667 (91,50%) dengan realisasi tertinggi pada kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah sebesar 96,69% dan terendah pada kegiatan Pengadaan Penyediaan jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah sebesar 67,85%. Rendahnya realisasi ini disebabkan karena belanja pada sub kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik hanya terealisasi sebesar 62,06%.

Anggaran program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik sebesar Rp2,892,120,000 didukung oleh kegiatan yaitu Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di tingkat Kecamatan diperoleh realisasi sebesar Rp 2,691,617,751 atau 93,06%.

Anggaran program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan sebesar Rp 16,259,154,512 didukung oleh 1 kegiatan yaitu kegiatan Pemberdayaan Kelurahan. Dari anggaran tersebut diperoleh realisasi sebesar Rp 16,200,047,665 (99,6%). Kegiatan Pemberdayaan terdiri dari 2 sub kegiatan yang ada di 5 Kelurahan, yaitu Pembangunan Saranan dan Prasarana Kelurahan, dan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan. Capaian dari seluruh sub kegiatan di masing-masing Kelurahan diatas 95%, hal ini karena adanya komitmen dari seluruh PPTK dalam melaksanakan kegiatan sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Tabel 3.9 Analisis efisiensi

No	Sasaran	Indikator	% Capaian Kinerja (≥100%)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	Meningkatnya Pelayanan Prima bagi Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	100%	91,50 %	8,50%
2	Meningkatnya Kualitas Hidup, Kapasitas dan Kapabilitas Masyarakat di Kelurahan	Persentase Usulan Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana dan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan yang Disetujui	100%	99,64%	0,36%

Analisis Efisiensi

Dari satu sasaran strategis Meningkatnya Pelayanan Prima Bagi Masyarakat, sasaran kinerjanya tercapai sebesar 100% dengan tingkat efisiensi anggaran sebesar 8,50%. Efisiensi tersebut karena adanya belanja pemeliharaan kendaraan yang menyesuaikan dengan kebutuhan/kondisi kendaraan serta pembayaran gaji dan tunjangan ASN sesuai dengan perhitungan BPKAD

Efisiensi anggaran pada Meningkatnya Kualitas Hidup, Kapasitas dan Kapabilitas Masyarakat di Kelurahan sebesar 0,36%. Seluruh program utama memiliki realisasi anggaran yang baik dan kegiatan telah dilaksanakan secara optimal sesuai dengan kebutuhan riil di lapangan,

BAB 4

Penutup

Bab 4 Berisi :

1. *Kesimpulan*
2. *Rencana Tindak Lanjut*

Penyelenggaraan kegiatan di Kecamatan Loa Janan Ilir Kota Samarinda Tahun Anggaran 2023 merupakan tahun ketiga dari Rencana Strategis Kecamatan Loa Janan Ilir Kota Samarinda Tahun 2021-2026. Keberhasilan yang dicapai berkat kerja sama dan partisipasi semua pihak dan diharapkan dapat dipertahankan serta ditingkatkan. Hasil laporan kinerja Kecamatan Loa Janan Ilir tahun 2023 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari analisis sasaran meningkatnya pelayanan prima bagi masyarakat dengan indikator Indeks Kepuasan Masyarakat memperoleh nilai diatas target yaitu 83,3 hal ini disebabkan karena adanya komitmen pimpinan dan pegawai untuk melaksanakan tugas sesuai dengan kewenangan masing-masing yang didukung dengan anggaran dan sarana prasarana yang memadai. pada indikator Persentase Usulan Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana dan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan yang Disetujui Kecamatan Loa Janan Ilir mampu menuntaskan kegiatan pembangunan sarana dan Prasarana dan kegiatan pemberdayaan masyarakat 100% dengan efisiensi anggaran 0,36%. Hal ini tidak dapat diwujudkan tanpa adanya koordinasi dan komunikasi yang baik antara pemerintah dan elemen masyarakat.
2. Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya Kecamatan Loa Janan Ilir Menemukan beberapa kendala diantaranya terbatasnya jumlah SDM dan Kompetensi SDM yang masih kurang.

Langkah-langkah yang akan diambil untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dapat dirumuskan Rencana Tindak Lanjut sebagai berikut:

1. Mengusulkan penambahan SDM
2. Mengusulkan kepada OPD teknis yang terkait untuk melaksanakan Bimbingan Teknis bagi pegawai untuk meningkatkan kompetensi sesuai bidangnya